

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persediaan adalah suatu kebutuhan utama dalam melakukan proses produksi di dalam suatu usaha, karena bahan baku tersebut yang akan diolah menjadi produk jadi untuk dijual kembali. Sehingga, usaha tersebut akan terus-menerus memerlukan persediaan bahan baku. Tanpa persediaan dan waktu yang tepat, usaha tersebut akan menghadapi suatu resiko, yang suatu waktu usaha tersebut tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini bisa saja terjadi, karena tidak selamanya persediaan tersedia setiap saat dengan waktu yang tepat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya. Jadi persediaan dan waktu sangat penting untuk setiap perusahaan.

Persediaan dan waktu bisa mempermudah jalannya operasi perusahaan dalam melakukan proses produksi yang sesuai dengan kebutuhan, yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang. Dengan persediaan yang maksimal dan waktu yang teratur, dapat menjamin kelancaran pproduksi dan efisiensi produksi, serta jumlah persediaan yang tidak terlalu besar akan berpengaruh pada tingkat efisiensi penyerapan biaya-biaya dalam persediaan, dan persediaan dapat diminimumkan dengan mengadakan perencanaan produksi yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa persediaan dan waktu adalah hal yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan

menentukan atau memengaruhi aktivitas produksi terhadap proses waktu produksi, kelancaran produksi, dan efisiensi bagi usaha tersebut. Jumlah dan tingkat persediaan dalam kurun waktu yang dibutuhkan berbeda-beda di dalam suatu usaha, tergantung volume produksinya, jenis usaha dan prosesnya.

Karena kebutuhan persediaan tergantung dari operasi perusahaan, maka jumlah kebutuhan persediaan dan waktu dapat dihitung secara langsung sesuai dengan tingkat operasi perusahaan. Kebutuhan bahan baku berhubungan erat dengan kegiatan operasi di dalam suatu usaha, artinya jumlah dan jenis kebutuhan persediaan sangat tergantung dengan jumlah dan jenis produk yang akan dihasilkan oleh usaha tersebut. Kebutuhan persediaan mempunyai pola tidak teratur dan tidak *continue*, yang dimana biaya pada suatu persediaan yang dibutuhkan dalam jumlah yang besar tetapi dilain waktu dibutuhkan sedikit atau bahkan tidak dibutuhkan sama sekali. Perencanaan persediaan memerlukan suatu sistem yang berfungsi sebagai sistem perencanaan dan sekaligus sebagai suatu sistem informasi, sehingga memungkinkan terciptanya sistem pengadaan persediaan yang tepat waktu, tepat jumlah dan tepat jenisnya.

Penyelesaian masalah secara baik yang berpusat pada pengeluaran biaya persediaan dan waktu yang lebih sedikit, *Just In Time* menyediakan strategi yang kuat untuk meningkatkan berbagai operasi bisnis untuk meminimalkan persediaan, *Just In Time* yang bertujuan untuk meminimalkan persediaan yang sangat dibutuhkan dan hanya ketika dibutuhkan. Karena untuk menghindari terjadinya kemacetan dalam produksi

akibat banyaknya atau habisnya persediaan serta keterlambatan datangnya persediaan dari pemasok, maka perusahaan dapat saja menimbun persediaan lebih dari yang dibutuhkan. Tetapi hal tersebut bukanlah pemecahan masalah yang baik, karena kemungkinan terjadinya kerusakan sebelum bahan tersebut digunakan. Dalam perencanaan waktu dan pengendalian persediaan yang kurang efektif merupakan permasalahan pokok yang dihadapi oleh suatu usaha tikar mendong yaitu Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya karena kurangnya mempertimbangkan jadwal dan volume produksi. Penyerahan produk jadi yang telah selesai diproduksi tidak sesuai dengan perencanaan sehingga banyak waktu serta persediaan yang terbuang. Oleh karena itu, adanya *Just In Time* yang baik, akan memberikan informasi tentang waktu dan jumlah kebutuhan persediaan secara tepat sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan untuk melakukan pembelian persediaan dalam melakukan proses produksi, sehingga perencanaan penyerahan produk menjadi tepat waktu.

Mengurangi sampah pemborosan dan penundaan, *Just In Time* akan mengurangi biaya yang berhubungan dengan persediaan berlebih dan biasanya bermanfaat dalam mendukung strategi respon cepat dan pengurangan biaya. Di dalam Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah sebuah usaha yang memproduksi tikar mendong, yang setiap bulannya usaha tersebut menerima ratusan bahkan ribuan pesanan tikar mendong sehingga mengeluarkan biaya yang besar dalam melakukan pengelolaan persediaan. Ini tidak sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya karena usaha tersebut pernah mengalami suatu

kerugian dalam satu pesanan hingga mengalami kerugian yang mencapai Rp. 80.000.000, sehingga mengalami terjadinya pemborosan biaya persediaan.

Dengan demikian, perlu adanya perhatian yang lebih baik dalam manajemen persediaan untuk mengoptimalkan perputaran modal usaha yang ada. Penyimpanan bahan baku yang tidak sesuai dengan kebutuhan serta *packing* yang tidak baik akan sangat memengaruhi kualitas seperti kerusakan dan perubahan warna. Kesalahan dalam penentuan persediaan yang tidak baik dan penyimpanan persediaan yang terlalu lama, dapat menyebabkan kerusakan pada suatu produk, oleh karena itu penentuan persediaan dan waktu adalah sesuatu hal yang penting untuk diperhatikan sebelum memulai proses produksi. Proses produksi yang baik adalah suatu kegiatan produksi yang efektif dan efisien namun menghasilkan produk yang berkualitas. Produksi yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan menghilangkan pemborosan-pemborosan yang ada pada perusahaan.

Pemborosan tersebut dapat berupa produksi yang berlebih, waktu yang terbuang karena pemindahan barang, tenaga kerja menganggur, kesalahan tata letak pabrik, transportasi, mesin tidak canggih, persediaan serta produk yang rusak atau cacat. Pemborosan-pemborosan tersebut termasuk sebagai aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*). Aktivitas yang dimaksudkan dapat menambah biaya bagi perusahaan seperti biaya pemesanan/persiapan (*ordering/setup costs*) dan biaya penyimpanan (*carrying costs*). Pengurangan aktivitas tak bernilai tambah (*non value added*

activities) dan memaksimalkan aktivitas bernilai tambah (*value added activities*) menjadi suatu hal yang perlu dilakukan perusahaan manufaktur.

Hal ini perlu agar usaha tersebut dapat meningkatkan proses produksi menjadi efektif dan efisien. Melihat permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sangat menarik perhatian untuk mengangkat penerapan metode *Just In Time* dalam meminimalkan biaya persediaan. Metode *Just In Time* adalah metode persediaan yang paling baru diterapkan dan dianggap metode paling efisien, karena usaha tersebut memerlukan waktu yang tepat sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk mendirikan gudang sebagai tempat menyimpan persediaan sehingga usaha tersebut dapat melakukan efisiensi biaya persediaan. Sehingga dari sini diambil judul :

“PENERAPAN METODE *JUST IN TIME* DALAM MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN TIKAR MENDONG KARYA MANDIRI MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan oleh Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam mengelola biaya persediaan.

2. Apakah penerapan metode *Just In Time* pada Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dapat meminimalkan biaya persediaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Cara yang dilakukan oleh Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam mengelola biaya persediaan.
2. Penerapan metode *Just In Time* pada Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk meminimalkan biaya persediaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan harapan agar memperoleh hasil yang baik, juga dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang *Just In Time* bagi peneliti, perusahaan dan pihak lain dalam :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan terutama pada pengembangan kajian manajemen tentang suatu metode yang diterapkan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya persediaan yaitu metode *Just In Time*, dan diharapkan dapat memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan penerapan metode *Just In Time*.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Peneliti

Diharapkan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dapat bermanfaat secara jangka panjang khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terutama dalam menerapkan metode *just in time* untuk meminimalkan biaya persediaan.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi pemilik perusahaan, staff manajemen atau karyawan perusahaan terutama dalam menerapkan kebijakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan biaya persediaan, terutama dalam hal menerapkan metode *just in time* untuk meminimalkan biaya persediaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai permasalahan yang sama dan juga bisa dijadikan contoh bagi perusahaan lainnya untuk dapat mempelajari metode *just in time* dengan tujuan untuk meminimalkan biaya persediaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Tikar Mendong Karya Mandiri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, yang beralamat di jalan

Patrol Kulon, No.1, RT/RW 002/001, Desa Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, yaitu mulai pada bulan Januari sampai dengan bulan September. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada Lampiran1.